

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil pembahasan secara simultan menunjukkan bahwa variabel CR, TAT, RTR, DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Artinya secara bersama-sama variabel ini menunjukkan perubahan yang searah terhadap ROE, semakin tinggi perubahan variabel ini maka dapat meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan berdampak baik dalam peningkatan *return* atas modal yang ditanamkan di perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pembahasan secara parsial, variabel independen dan dependen pada perusahaan jasa sub.sektor restoran, hotel & pariwisata disimpulkan sebagai berikut:
 - a. *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap ROE, artinya *current ratio* menunjukkan perubahan dalam kondisi baik karena semakin besar *current ratio* menunjukkan adanya kelebihan atas aset lancar dibandingkan hutang lancar yang harus segera dilunasi, hal ini dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan juga naik.
 - b. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, hal ini dikarenakan adanya kelebihan jumlah aset dibandingkan pendapatan perusahaan, namun kelebihan aset tersebut ada di aset tetap. Aset tetap kurang memberikan pengaruh dalam peningkatan laba, karena hanya digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan tidak untuk dijual.
 - c. *Receivable Turnover Ratio* menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap ROE, artinya *receivable turnover ratio* menunjukkan perubahan dalam kondisi baik karena semakin besar perputaran piutang untuk kembali menjadi kas, maka semakin tinggi peningkatan laba perusahaan.

- d. *Debt to Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap ROE, artinya semakin besar sumber pendanaan dari pihak luar dapat menunjang aktivitas operasional perusahaan dengan penekanan biaya hutang yang minimum sehingga peningkatan DER dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji secara parsial di atas maka dapat diketahui variabel independen yang paling dominan mempengaruhi *return on equity* (ROE) adalah *receivable turnover ratio* dengan signifikan 0,000. Karena semakin cepat perputaran piutang menjadi kas, maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak manajemen menentukan dan mengatur dalam menentukan *total asset turnover*. Meskipun *current ratio*, *total asset turnover*, *receivable turnover ratio*, dan *debt to equity* berpengaruh simultan terhadap ROE namun peran manajemen keuangan sangat penting, karena keberadaan aset dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan yang efektif dalam menentukan besarnya laba yang didapat.
2. Berdasarkan hasil pembahasan secara parsial, saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:
 - a. Pihak manajemen pada perusahaan jasa sub.sektor restoran, hotel, dan pariwisata dalam menangani masalah hutang lancar sebaiknya tidak melebihi jumlah aset lancar sehingga perusahaan dikatakan likuid dan tidak menghambat arus kas masuk dalam meningkatkan laba.
 - b. Peran manajemen keuangan sangat penting, terutama dalam menilai potensi keuangan terkait *total assets turnover* karena rasio tersebut berfungsi untuk membandingkan pendapatan dan aset. Perusahaan sebaiknya memperhatikan tingkat pertumbuhan pendapatan dengan meningkatkan aset lancarnya dari pada aset tetap, karena aset tetap kurang memberikan distribusi laba dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

- c. Pihak manajemen sebaiknya memperhatikan perputaran piutang, karena semakin cepat piutang berputar untuk menjadi kas maka dapat meningkatkan laba perusahaan untuk itu perusahaan perlu merencanakan sasaran konsumen yang akan dijadikan pelanggan dengan syarat-syarat tertentu sehingga tidak merugikan perusahaan dan mengurangi piutang tak tertagih.
 - d. Pihak manajemen perusahaan juga perlu memperhatikan analisis terhadap *debt to equity* karena walaupun perusahaan likuid dalam memenuhi hutang lancar, namun tidak menjamin bahwa dalam jangka panjang akan tetap baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan pendanaan dari pihak luar tersebut untuk menghasilkan laba karena dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian pada sub.sektor restoran, hotel, dan pariwisata diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan ataupun variabel independen lainnya.